

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2020**

SKRIPSI

Oleh:

**ERNITA BR TINDAON
NPM: 188330119**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2020**

SKRIPSI

Oleh:

ERNITA BR TINDAON

NPM: 188330119



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH

**ERNITA BR TINDAON
NPM: 188330119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran
Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub
Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018 - 2020

Nama : Ernita Br. Tindaon

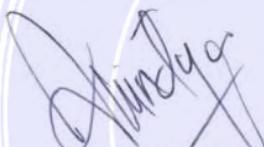
NPM : 188330119

Program Studi : Akuntansi

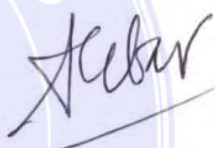
Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Desy Astrid Anindya, S.E, M.Ak)

Pembimbing


(Dr. Drs. H. Akbar Siregar, M.Si)

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 17 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etikapenulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dansanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 April 2023



Ernita Br. Tindaon

188330119

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernita Br. Tindaon
NPM : 188330119
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 17 April 2023
Yang menyatakan



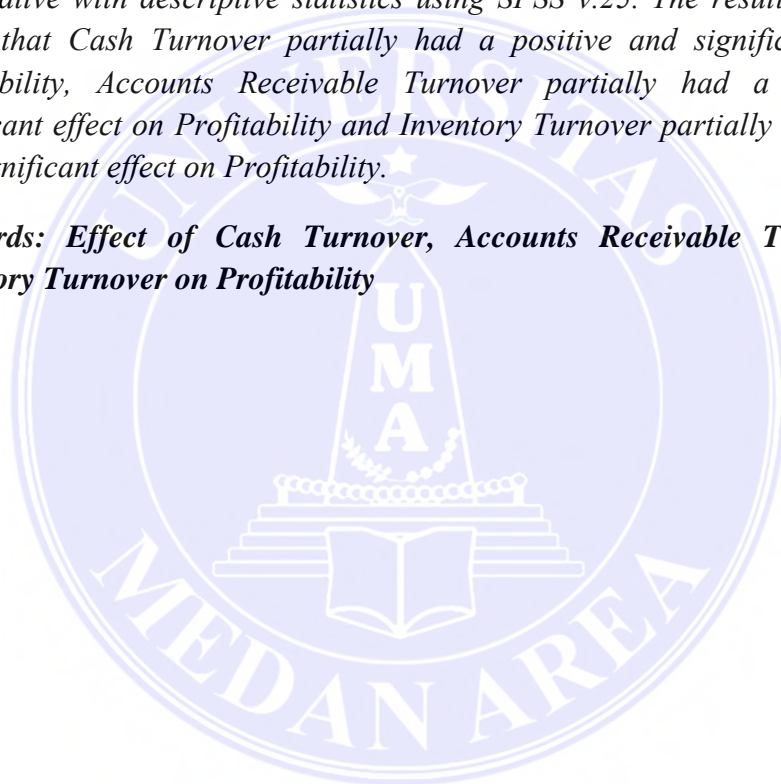
Ernita Br. Tindaon

188330119

ABSTRACT

The purpose of this research is to partially and simultaneously influence the influence of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Profitability in Food and Beverages Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 26 Food and Beverages companies with a sampling technique based on criteria using purposive sampling. The samples obtained based on the criteria are 16 companies per year in the Food and Beverages sector. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is quantitative with descriptive statistics using SPSS v.25. The results of the study stated that Cash Turnover partially had a positive and significant effect on Profitability, Accounts Receivable Turnover partially had a positive and significant effect on Profitability and Inventory Turnover partially had a positive and significant effect on Profitability.

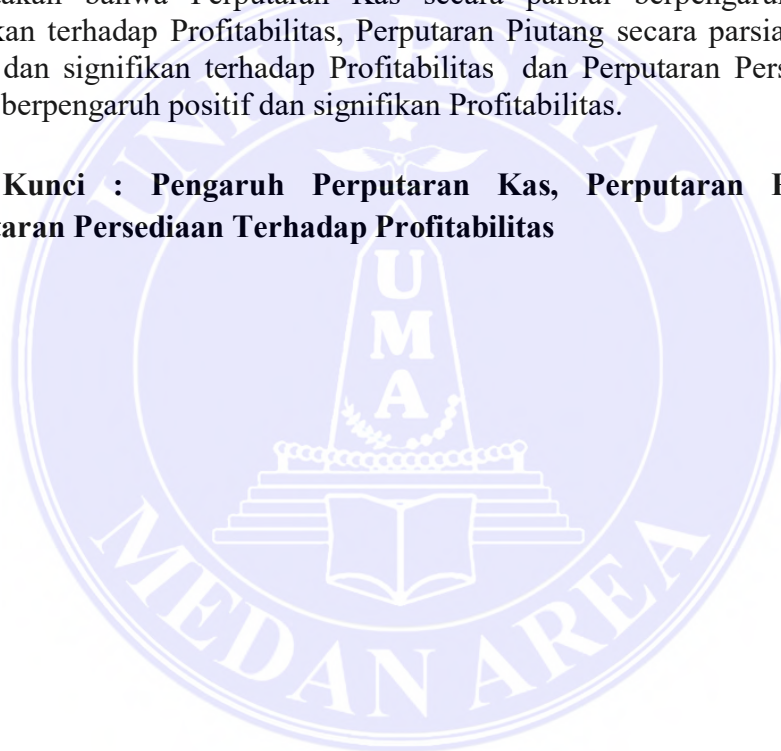
Keywords: *Effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Profitability*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food And Beverages* sebanyak 26 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 16 perusahaan sektor *Food And Beverages*. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS v.25. Hasil penelitian menyatakan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan Profitabilitas.

Kata Kunci : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas



RIWAYAT HIDUP



| | |
|-----------------------|------------------------------|
| Nama | Ernita Br Tindaon |
| NPM | 188330119 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Tg. Gusta, 20 September 2000 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Ramlan Hanapi Tindaon |
| Ibu | Naomi Br Tohang |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SMP | SMP SWASTA FREE METHODIST 2 |
| SMA/SMK | SMA NEGERI 15 MEDAN |
| Riwayat Studi di UMA | - |
| Pengalaman Pekerjaan | - |
| NO.HP/WA | 083192181488 |
| Email | Ernitatindaon08@gmail.com |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 ”

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku kepala prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.

4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi saya.
5. Ibu Dr. Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen Ketua skripsi saya
6. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku dosen Pembanding skripsi saya
7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si selaku dosen Sekretaris skripsi saya
8. Teman teman yang saya sayangi telah memberikan masukan dan juga saran yang baik untuk mengerjakan skripsi ini
9. Kedua orang tua saya Bapak Ramlan Hanapi Tindaon dan Ibunda saya tercinta Naomi br. Tohang
10. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi stambuk 2018 terkhusus kepada Akuntansi kelas C (A3).

Medan, 17 April 2023
Peneliti



Ernita br. Tindaon

188330119

AFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Teori – Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Teori Entitas | 11 |
| 2.1.2 Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)..... | 11 |
| 2.1.3 Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>) | 12 |
| 2.1.4 Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>) | 15 |
| 2.1.5 Profitabilitas | 16 |
| 2.1.6 Hubungan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas | 20 |
| 2.1.7 Hubungan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas | 20 |
| 2.1.8 Hubungan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas..... | 21 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 23 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| 2.4.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas | 24 |
| 2.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas | 25 |
| 2.4.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas | 26 |
| 2.4.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas..... | 27 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.1.2 Tempat Penelitian | 28 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian..... | 28 |
| 3.2. Populasi Dan Sampel..... | 29 |
| 3.2.1. Populasi..... | 29 |
| 3.3 Jenis Data dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.3.1 Jenis Data..... | 30 |
| 3.3.2 Sumber Data | 31 |
| 3.4 Defenisi Operasional Variabel | 31 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5 Teknik Analisis Data | 32 |
| 3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif | 32 |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 3.5.3. Uji Normalitas | 35 |
| 3.5.4. Uji Multikolinearitas | 35 |
| 3.5.5. Uji Heteroskedastisitas | 36 |
| 3.5.6. Uji Autokorelasi | 37 |
| 3.6. Analisis Regresi Data Panel | 37 |
| 3.7. Uji Hipotesis | 38 |
| 3.7.1. Uji t | 38 |
| 3.7.2. Uji F | 38 |
| 3.8 Koefisien Determinasi | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 40 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 40 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 40 |
| 4.2 Hasil Uji Deskriptif | 43 |
| 4.3 Hasil Uji Data | 45 |
| 4.3.1 Estimasi Model Data Panel | 45 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.4.1 Uji Normalitas | 47 |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas | 47 |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas | 48 |
| 4.4.4 Uji Autokorelasi | 49 |
| 4.5 Analisis Regresi Data Panel | 50 |
| 4.6 Uji Hipotesis | 51 |
| 4.6.1 Hasil Uji t (Parsial) | 51 |
| 4.6.2 Hasil Uji F (Simultan) | 53 |
| 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 54 |
| 4.8 Pembahasan | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 61 |
| 5.1 Kesimpulan | 61 |
| 5.2 Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 29 |
| Tabel 3.2 Populasi Perusahaan..... | 29 |
| Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel | 32 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Periode 2018-2020 | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 24 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Hasil Tabulasi Penelitian | 66 |
| Lampiran 2 Hasil Output Eviews | 67 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era revolusi industri 4.0 saat ini membuat perusahaan untuk bersaing lebih kompetitif sehingga perusahaan dituntut untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang akan datang maupun yang sedang terjadi di dalam perusahaan. Termasuk industri makanan dan minuman yang menjadi salah satu sektor prioritas dalam pelaksanaan program industri 4.0 yang diharapkan dapat mendorong kinerja sektor unggulan. Tujuan utama dari perusahaan dalam mendirikan bisnisnya adalah untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal dalam mencapai kelangsungan hidup suatu perusahaan, kelangsungan hidup perusahaan ini juga dipengaruhi berbagai hal salah satunya yaitu profitabilitas (Agus dan Sartono, 2015).

Profitabilitas artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba . salah satu alat ukur yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas pada penelitian ini yaitu dengan memakai rasio *Return on Asset* (ROA), hal ini dikarenakan para investor bisa melihat apakah manajemen sebuah perusahaan sudah relatif efisien pada menggunakan aset yang dimiliki secara keseluruhan untuk menerima keuntungan (Kasmir, 2019). Suatu profitabilitas yang tinggi dapat mendukung aktivitas operasional suatu perusahaan secara maksimal, sehingga tinggi rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan ditentukan oleh aneka macam faktor seperti modal kerja (Kasmir, 2019).

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa modal kerja artinya kapital yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Kapital kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. bisa dilihat asal teori tadi komponen modal kerja mencakup, kas, piutang serta persediaan. Jadi buat menentukan kebutuhan berasal modal kerja yang akan dipergunakan perusahaan pada aktivitas operasionalnya, maka dapat dilihat asal perputaran masing-masing kapital kerja itu sendiri, seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Peran Bursa Efek Indonesia bagi perusahaan *go public*, selain untuk pengembangan modal juga untuk mengawasi kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal dan profitabilitas untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi seluruh pemegang saham. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja (Bodie dkk, 2014).

Modal kerja dapat diukur dari perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang. Pada komponen tersebut terdapat hubungan negatif signifikan antara laba usaha dan jumlah piutang, persediaan dan hutang, maka dari itu para manajer harus menciptakan nilai bagi pemegang saham mereka dengan mengurangi jumlah rekening dari piutang dan persediaan untuk minimum yang

wajar serta perusahaan kurang menguntungkan jika menunda dalam membayar tagihan. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena baik kelebihan maupun kekurangan modal kerja akan membawa dampak negatif bagi perusahaan. (Bodie dkk, 2014).

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return on Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) menurut Syamsuddin (2017:63) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. dengan mengetahui ROA, maka dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto (2013) menyatakan tinggi rendahnya *return on assets* ditentukan oleh dua faktor yaitu *turnover* berasal *operating assets* serta *profit margin*. Berasal teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran dari modal operasi (*operating assets*) seperti kas, piutang serta persediaan mempengaruhi besarnya *return on asset*. Kas, piutang serta persediaan yang dipergunakan pada perusahaan sangat krusial untuk aktivitas operasional perusahaan yang mana biaya yang dikeluarkan berasal dari aset lancar tadi, hal tersebut menjadi komponen utama pada kegiatan suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan berkembang Jika

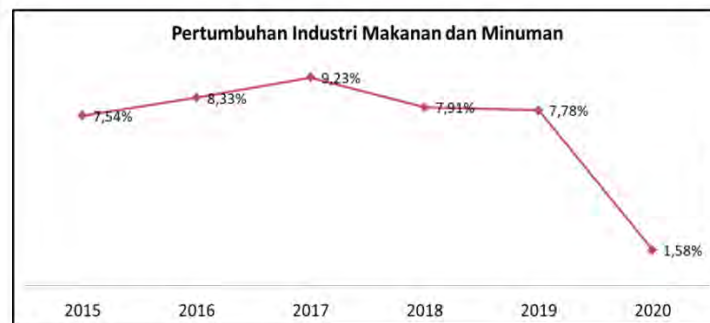
mempunyai asset yang selalu bertambah setiap periodenya sehingga membuat investor berminat buat berinvestasi (Riyanto, 2013)

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan pada piutang semakin rendah, dan kondisi tadi baik bagi perusahaan. kebalikannya Jika semakin rendah berarti modal kerja yang tertanam semakin besar (*over investment*), kondisi tersebut tidak baik bagi perusahaan. dengan demikian tinggi rendahnya perputaran piutang akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan dan keuntungan perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai subjek penelitian sebab di Indonesia perusahaan makanan dan minuman berkembang sangat pesat yang dimana artinya kebutuhan utama konsumen serta juga mempunyai sumber daya alam yang melimpah dan permintaan domestik yang tinggi. Selain itu perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki donasi cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Gambar 1.1

Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Periode 2015-2020



Sumber : Data BPS (2022)

Berdasarkan gambar diatas bisa dilihat ada fenomena menarik yang terjadi dimana dalam 3 periode terakhir pertumbuhan industri makanan serta minuman sedang mengalami penurunan yaitu periode 2018-2020, Sementara dilihat dari periode sebelumnya 2015-2017 mengalami peningkatan. Dimana berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Industri makanan dan minuman di 2015 tumbuh sebesar 7,54%, periode 2016 tumbuh sebesar 8,33%, periode 2017 tumbuh sebesar 9,23%, periode 2018 tumbuh sebesar 7,91%, periode 2019 tumbuh sebesar 7,78% . Di periode 2019 penurunan disebabkan oleh pemilu yang membentuk investor menunggu buat berinvestasi, hal lain juga terkait menggunakan penurunan harga minyak sawit dunia yang berdampak penurunan ekspor kelapa sawit serta industri makanan secara keseluruhan. Sedangkan pada periode 2020, adanya peristiwa covid-19 yang mengguncang global sehingga banyaknya sejumlah industri makanan dan minuman tutup. Kementerian perindustrian, di periode 2020 menargetkan pertumbuhan industri makanan serta minuman melampaui 9% hal ini dikarenakan kenaikan produksi sejumlah sub sektor. Namun proyeksi ini sebelum virus corona mengguncang global (Beritasatu.com).

Menurut Kementerian Perindustrian, kinerja industri makanan serta minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau diatas rata rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Pada tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV periode 2020 terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebanyak minus 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada periode 2020

dimana masih menunjukkan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif. Terpuruknya industri makanan dan minuman di kuartal II 2020 terjadi karena keterbatasan daya beli di segmen menengah bawah serta rendahnya keyakinan konsumen pada segmen menengah atas.

Penurunan pertumbuhan industri makanan dan minuman di periode 2018-2020 dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan salah satunya *Return on Asset*, hubungan alat ukur yang dipergunakan (*Return on Asset*) pada perusahaan *food and beverages*, dikarenakan rata-rata asal perusahaan *food and beverages* yang bisa dipandang pada laporan keuangannya memiliki aset atau investasi dalam jumlah yang besar buat menghasilkan suatu barang atau jasa, maka berasal itu bisa ditinjau berasal tingkat pengembaliannya (*Return on Asset*) pada efektifitas suatu perusahaan tersebut (Beritasatu.com).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Putra (2012) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh Wijaya (2012) dimana komponen modal kerja tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dian Julia Rahma (2013) menyimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

sedangkan perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return on Asset* telah banyak dilakukan tetapi masih banyak yang menghasilkan kesimpulan yang beragam sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2019), Nurafika dan Almadany (2018), Widasari dan Apriyanti (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Ariyanti et al, (2020), Dona (2018), Fadrul dan Deni (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Selanjutnya penelitian oleh Budiang et al, (2017) menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan Rezana (2019) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh dan Yolanda (2017) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROA, hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Popon dan Sri (2017) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan**

Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan judul penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Untuk Mengetahui Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Untuk Mengetahui Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
4. Untuk Mengetahui Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dengan diketahuinya hubungan perputaran kas terhadap profitabilitas maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan, kantor pajak dan pemerintah.
2. Dengan diketahuinya hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan kantor pajak dan pemerintah.

3. Dengan diketahuinya hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan, kantor pajak dan pemerintah.
4. Dengan diketahuinya hubungan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran piutang terhadap profitabilitas maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan, kantor pajak dan pemerintah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Entitas

Teori entitas, menurut teori ini perusahaan merupakan entitas yang terpisah dari pemilik. Dari sudut pandang teori ini, informasi akuntansi lebih difokuskan pada unit usaha, bukan kepada pemilik. Menurut Paton, teori entitas memiliki dua asumsi dasar, yaitu investasi dan keputusan finansial adalah independent, dan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan. Selanjutnya, unit bisnis sebagai entitas memiliki eksistensi yang terpisah dan berbeda dari pemilik.

2.1.2 Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut Murhadi (2013: 16) kas merupakan posisi kas yang dimiliki perusahaan baik dalam bentuk uang tunai maupun uang yang berada dalam rekening untuk transaksi harian perusahaan. Menurut Halim (2017: 109) Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata Rata Kas}} \times 100\%$$

Sumber: Ratna (2017)

Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas, sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba. Dan sebaliknya, tingkat perputaran kas yang rendah menyebabkan perusahaan kurang bisa memaksimalkan laba. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya. Hal ini akan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas (Kasmir, 2013). Rata-rata kas dalam perhitungan ini adalah kas akhir yang diperoleh ditambah dengan kas awal dibagi dua.

2.1.2 Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Piutang (Horngren, Harisson JR, & Bamber, 2016:418) merupakan klaim keuangan terhadap perusahaan atau perorangan, sedangkan menurut (Rudianto,

2009:224) piutang adalah klaim perusahaan atau uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Menurut (Dunia, 2008: 145) piutang biasanya dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu:

- 1) Piutang dagang (*Accounts Receivable*) Piutang ini berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Piutang dagang dikelompokkan sebagai unsur asset lancar pada neraca.
- 2) Wesel Tagih (*Notes Receivable*) Pemberian kredit kepada pelanggan dapat pula didukung oleh suatu dokumen kredit yang resmi yang disebut wesel. Wesel adalah janji tertulis untuk melunasi jumlah dalam waktu tertentu. Wesel tagih yang jatuh tempoh dalam satu tahun atau kurang merupakan asset lancar. Wesel yang jatuh tempoh melebihi satu tahun merupakan piutang jangka panjang dan dilaporkan sebagai asset jangka panjang.
- 3) Piutang lain-lain adalah kelompok rupa-rupa piutang yang meliputi pinjaman kepada karyawan lain perusahaan afiliasi, piutang bunga, dan piutang pajak. Piutang lain-lain disajikan secara terpisah dari piutang dagang dan wesel tagih dalam neraca.

Menurut Sugiri (2019: 43) piutang adalah tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Menurut Raharjaputra (2019: 204) perputaran piutang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke

perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang, semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan.

Rasio ini dapat

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata Rata Kas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Naik turunnya tingkat perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018: 189).

Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar (Kasmir, 2008: 176).

Menurut Fahmi (2013:155), semakin tinggi perputaran maka semakin baik, namun begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik. Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Makin lama syarat pembayaran semakin lama dana atau modal terikat dalam piutang tersebut, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang. Tinggi rendahnya perputaran mempunyai dampak langsung terhadap modal perusahaan yang diinvestasikan dalam piutang.

2.1.4 Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Menurut Murhadi (2013: 19) persediaan merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan menunjukkan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil.

Menurut Jusup (2011: 498) Perputaran persediaan mengukur berapa kali (secara rata-rata) persediaan barang di jual dalam suatu periode. “Menurut Kasmir (2014,h.180), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode”. Perputaran persediaan dihitung dengan membagi beban pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran

persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata Rata Piutang}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Menurut Harahap (2018:308), perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat. Sedangkan menurut Warren, Reeve dan Fess (2008:419) perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Perputaran ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui faktor-faktor profitabilitas dalam suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (Kasmir, 2013: 196).

Menurut Prihadi (2011: 152), ROA digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Ikhsan dan

Priantara (2009 : 106), mengartikan rasio profitabilitas yaitu sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi.

Sedangkan Kasmir (2013: 196), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Dari pengertian beserta penjelasan di atas, profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

A. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat

diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

B. Standar Pengukuran Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:204) *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset Hery (2021:103).

Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Sebagai salah satu ukuran ke efektifan dari suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan. Berikut adalah rumus perhitungan ROA :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Herry (2021)

Laba bersih (*net income*) merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Sedangkan total aktiva merupakan keseluruhan aktiva lancar terdiri dari uang kas dan aktivaaktiva lain atau sumber-sumber lainnya (Dona, 2018).

2.1.6 Hubungan perputaran kas dengan profitabilitas (ROA)

Berbagai teori mengenai kas mengemukakan bahwa kas merupakan elemen aktiva lancar yang paling liquid dan tingkat perputarannya merupakan indikator apakah perusahaan mengalami keuntungan atau sebaliknya. Semakin besar kas yang ada pada perusahaan, berarti semakin tinggi tingkat liquiditas perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan dapat memenuhi segala kewajiban yang ada dan dapat lebih cepat dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan financial perusahaan karena kas merupakan elemen yang paling mudah diterima dalam transaksi dan operasional. Maka dalam hal ini, perusahaan perlu menentukan arah kebijakan mengenai perputaran kas agar tingkat liquiditas perusahaan tetap terjaga.

2.1.7 Hubungan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Selain menjadi solusi, piutang juga bisa menjadi permasalahan apabila perputarannya tidak diawasi dengan benar, menurut

Bambang Riyanto (dalam Nurul Pratiwi, 2014), perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayarannya.

Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah. Irman Deni (2014) dan Nina Sufiana (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.1.8 Hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Persediaan merupakan aktiva yang harus dikelola dengan baik, kesalahan dalam pengelolaan akan mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal, bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Pengelolaan dalam hal manajemen perputaran persediaan bisa sangat menentukan dalam manajemen kelanjutan aktivitas perusahaan. Menurut Munawir (dalam Nina Sufiana dan Ketut Purnawati, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Penelitian yang mendukung teori ini adalah Irman Deni (2014) yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2013), dalam hipotesis penelitiannya membuktikan secara empiris bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------------------|--|--|---|
| 1 | Sufiana & Purnawati (2012) | Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas | Perputaran kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3), Profitabilitas (Y) | 1. Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas 2. Secara parsial hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas |
| 2. | Ayu Rahayu & Susilowibowo (2014) | Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur | Perputaran kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3), Profitabilitas (Y) | 1. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas hanya perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan. |
| 3. | Dona Elvia Desi (2015) | Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2015 | (ROA) (Y), Perputaran kas (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X3) | Bahwa secara parsial Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh terhadap ROA, sedangkan secara simultan Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Return On Assets (ROA) |

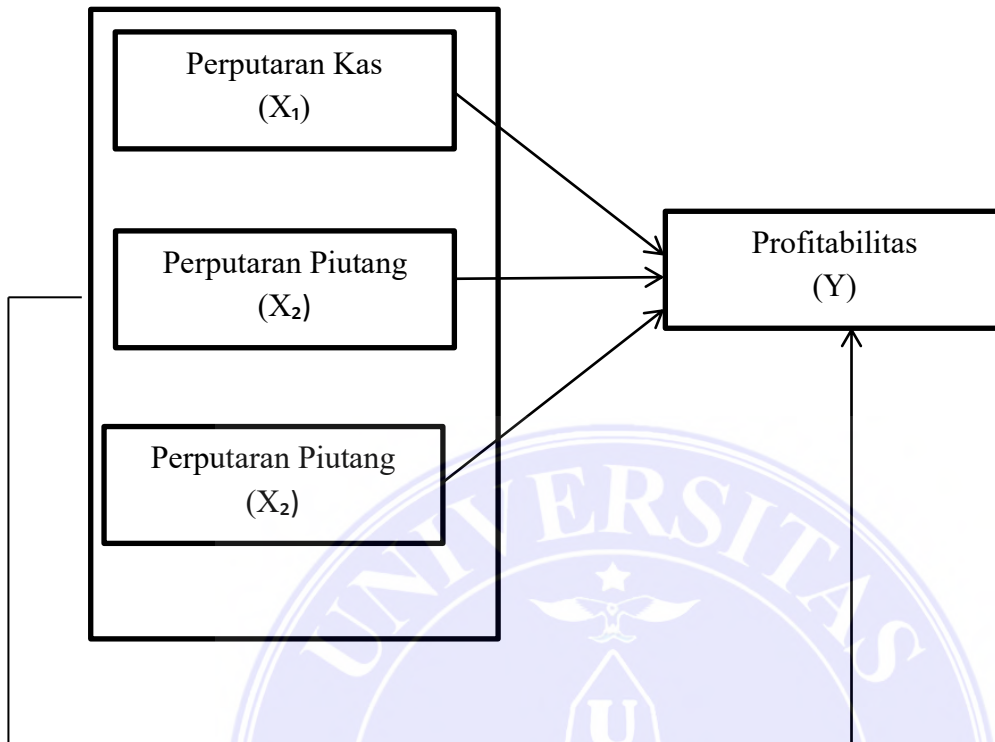
| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 4. | Feibi Teresa Budiang, Sifrid S. Pangemana n, dan Natalia Y. T. Gerungai (2016) | Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran | (ROA) (Y) Perputaran total aset (X1), Perputaran piutang (X2), Perputaran persediaan (X3) | Perputaran total aset dan Perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap ROA , sedangkan Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA |
| 5. | Susi Susanti (2019) | Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Pt Muaramas Ekamukti | ROA (Y) Perputaran kas (X1), Perputaran Piutang (X2) | Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel perputaran kas terhadap return on assets. Sedangkan variabel perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap return on assets. |

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian (Kasmir, 2018).

Untuk mengetahui hubungan antar variabel independent (perputaran kas (X1), perputaran piutang (X3), perputaran persediaan (X3)). dengan variabel dependent Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:99-100), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas dimulai pada saat kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi
Perputaran Kas (X₁) Perputaran Piutang (X₂) Perputaran Persediaan (X₃)

Profitabilitas (Riyanto,2014). Sedangkan menurut James O. Gill dalam Kasmir (2019:140), rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Makin tinggi turnovernya makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi perputaran kas yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume sales yang bersangkutan (Riyanto, 2013). Hasil penelitian menurut Ela dan Seli (2017) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian menurut Rika dan Khairunnisa (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

2.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:178), Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Sedangkan menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah, dan kondisi tersebut baik bagi perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah berarti modal kerja yang tertanam semakin besar (*over investment*), kondisi tersebut tidak baik bagi perusahaan. Dengan demikian tinggi

rendahnya perputaran piutang akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan dan keuntungan perusahaan. Penelitian Fadrul dan Deni (2017) sejalan dengan pernyataan diatas, dalam penelitiannya menunjukkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2.4.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Perputaran Persediaan dan Profitabilitas Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode Kasmir (2019:182). Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa apabila rasio yang diperoleh tinggi, menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik, apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan tidak bekerja secara efisien dan tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Teguh dan Yolanda (2017) dan Rika dan khairunnisa (2018) bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

H₃ : Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

2.4.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas dimulai pada saat kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi (Riyanto,2014). Sedangkan menurut James O. Gill dalam Kasmir (2019:140), rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Menurut (Riyanto, 2011) menyatakan tinggi rendahnya return on assets dipengaruhi oleh dua faktor yaitu turnover dari operating assets dan profit margin.

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran dari modal operasi (operating assets) seperti kas, piutang dan persediaan mempengaruhi besarnya return on asset. Penelitian ini juga meneliti pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh Dona Elvia Desi (2018) pernyataan tersebut bahwa secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap Return On Asset. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan :

H₄: Perputaran kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan memakai pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Martono, 2016:72). Sesuai jenis data yg dipergunakan penelitian ini bersifat kuantitatif, yakni dilakukan dengan mengumpulkan data berupa nomor atau data berupa kata-istilah atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk nomor (Martono, 2016:72).

3.1.2 Tempat Penelitian.

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan alamat website www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Periode tahun 2022 | | | | | | |
|----|----------------------|--------------------|-----|------|------|---------|-----------|---------|
| | | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan | | | | | | | |
| 3. | Pengerjaan Proposal | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5. | Riset Penelitian | | | | | | | |
| 6. | Bimbingan Penelitian | | | | | | | |
| 7. | Seminar Hasil | | | | | | | |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2018-2020 yaitu sebanyak 26 Perusahaan Makanan dan Minuman.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|---------------------------------|
| 1. | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 2. | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |
| 3. | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 4. | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 5. | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk |
| 6. | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 7. | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 8. | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk |
| 9. | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk |
| 10. | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 11. | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 12. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 13. | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk |
| 14. | INDF | Era Mandiri Cemerlang Tbk |
| 15. | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk |
| 16. | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 17. | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 18. | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 19. | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 20. | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk |
| 21. | PSGO | Palma Serasih Tbk |

| | | |
|-----|------|---|
| 22. | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 23. | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 24. | SKLT | Sekar Bumi Tbk |
| 25. | STTP | Siantar Top Tbk |
| 26. | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (2022)

3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020

1. Perusahaan yang melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) dari BEI pada periode 2018-2020
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periodean dalam website BEI pada periode 2018-2020

Tabel 1.2
Kriteria Pengambilan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|--|---|-----------|
| 1 | Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di dalam BEI pada periode 2018-2020 | 26 |
| 2 | Perusahaan yang melakukan penghapusan pencatatan (<i>delisting</i>) dari BEI pada periode 2018-2020 | (4) |
| 3 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periodean dalam website BEI pada periode 2018-2020 | (6) |
| Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian | | 16 |
| Total sampel penelitian (13 perusahaan x 3 periode) | | 48 |

Sumber data diolah oleh Peneliti (2022)

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak”. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data pada judul penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Arikunto (2013), “Sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2018-2020. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* (SPSS)

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Gainau, (2016:22) Defenisi operasional merupakan suatu defenisi yang diberikan peneliti dan menjelaskan bagaimana peneliti mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitiannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini di bedakan menjadi 2 macam, yakni variabel indepeden perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), perputaran persediaan (X_3), dan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Skala rasio adalah skala data dengan kualitas paling tinggi. Pada skala rasio, terdapat semua karakteristik skala

nominal, ordinal dan skala interval ditambah dengan sifat adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Nilai nol mutlak ini artinya adalah nilai dasar yang tidak bisa diubah meskipun menggunakan skala yang lain. Pada skala ratio, pengukuran sudah mempunyai nilai perbandingan/rasio (Wardana, 2016).

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Pengertian | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|--|--|--|------------------|
| 1. | Variabel Y: Profitabilitas ROA (<i>Return On Assets</i>) | Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Kasmir (2019:140) | ROA= Kasmir (2019:140) | Rasio |
| 2. | Perputaran Kas (X1) | Perputaran Kas Adalah Alat Mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biayabiaya yang berkaitan dengan penjualan. menurut James O. Gill dalam Kasmir (2019:140) | Rasio Perputaran Kas = Penjualan Bersih / Rata-rata Kas Kasmir (2019:182) | Rasio |
| 3. | Perputaran Piutang (X2) | Perputaran Piutang adalah alat Mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2019:178) | Rasio Perputaran Piutang = Penjualan Kredit / Rata-rata Piutang (2019:182) Kasmir (2019:178) | Rasio |
| 4. | Perputaran Persediaan (X3) | Perputaran Persediaan adalah alat Mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu priode. Kasmir (2019:182) | Rasio Perputaran Persediaan = Penjualan/Persediaan Kasmir (2019:182) | Rasio |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar devisiasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat

menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti.

3.6 Model Estimasi Regresi Data Panel

Data Panel atau *Pooled Data* merupakan kombinasi data dari *time series* dan *cross section*. Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel – variabel *cross section* maupun *time series*. Menurut Basuki (2016), dalam melakukan estimasi regresi data panel dapat dilakukan melalui 3 model, antara lain :

1. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square*

Teknik ini hampir mirip dengan membuat regresi dengan *cross section* atau *time series*. Tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi atau *cross section* dan data *time series* harus digabungkan terlebih dahulu.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Pendekatan *fixed effect* memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi *omitted-variables*, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept time series* atau *cross section*.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*. Model *random effect* adalah variasi dari estimasi *generalized least square* (GLS).

3.7 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pemilihan model dilakukan agar dugaan yang telah diperoleh dapat seefesies mungkin. Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

1. *Chow Test*

Chow Test atau Uji Chow digunakan untuk memilih kedua model diantara *model common effect* dan *model fixed effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Hal mendasar yang dilakukan tes ini adalah adanya asumsi bahwa setiap *unit cross section* memiliki perilaku yang cenderung tidak realistis mengingat memungkinkannya setiap *unit cross section* memiliki perilaku yang berbeda. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : *Model Common Effect*

H_a : *Model Fixed Effect*

Dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan terhadap Uji Chow ini adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, maka H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_0 diterima, maka H_a ditolak.

2. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan *model fixed effect* dengan *model random effect*. Alasan uji ini dilakukan didasarkan pada fixed effect yang mengandung suatu unsur *trade off* yang artinya hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel dummy dan juga model *random effect*

yang harus memperhatikan pelanggaran asumsi dari setiap komponen error.

Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \text{corr}(X_{it}, U_{it}) = 0 \text{ (Model Random Effect)}$$

$$H_a : \text{corr}(X_{it}, U_{it}) \neq 0 \text{ (Model Fixed Effect)}$$

Dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan terhadap uji hausman adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai dari Nilai Perusahaan *Chi-Square* $< 0,05$, H_0 ditolak maka H_a diterima.
- b. Jika nilai dari Nilai Perusahaan *Chi-Square* $> 0,05$, H_0 diterima maka H_a ditolak.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan agar semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini mendapatkan hasil pengujian yang baik agar tidak melanggar asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari empat uji yaitu :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogrov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan,

dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/\text{tolerasni}$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10. Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berukut nya.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka

tidak terjadi heteroskedastitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini memakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadinya heteroskedastitas (Nachrowi dan Usma, 2008)

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji Durbin-Watson).

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1- \beta_3$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Perputaran Persediaan

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.10.2 Uji F

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu

Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk goodness of fit (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.11 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016: 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai Adjusted R Square atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis dan teori yang ditentukan sebelumnya yakni perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
2. Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis dan teori yang ditentukan sebelumnya yakni perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
3. Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis dan teori yang ditentukan sebelumnya yakni perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memiliki hubungan yang searah (positif) dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga pengaruh yang menyatakan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya hubungan perputaran kas terhadap profitabilitas maka jika perputaran naik maka berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan, kantor pajak dan pemerintah.
2. Dengan diketahuinya hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas jika pengaruh perputaran piutang naik di sebuah perusahaan maka profitabilitas perusahaan tersebut makin bagus, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan kantor pajak dan pemerintah.
3. Dengan diketahuinya hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas jika perputaran persediaan naik maka ada pengaruh yang bagus terhadap profitabilitas maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan, kantor pajak dan pemerintah.
4. Dengan diketahuinya hubungan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan naik maka profitabilitas juga makin akan naik, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat kepada perusahaan, instansi Pendidikan, kantor pajak dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, , A. D. & Zain, M., 2020. Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover Debt To Equity Dan Working Capital Total Asset Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Saudia Toserba Comal. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 3, No 1.
- Astuti, W.A. & Surtikanti, 2021. *AKUNTANSI KEUANGAN*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Budiang, T., Pangemanan, S. & Gerungai, Y.T., 2017. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba*, Vol.5 No.2 , P.Hal. 1956–1966.
- Desi, D.E., 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2015. *EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9 No.1.
- Fadrul & Pratama, P., 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan. *Bilancia*, Vol. 1 No. 4.
- Hantono, 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hantono, G.S.T. et al., 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas. *RISET & JURNAL AKUNTANSI*, 3(1).
- Hariyono, T. & Yolanda, 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11.No 1.
- Hery, 2016. *Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal*. 2nd ed. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Hery et al., 2021. *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Sakti, I., 2018. *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers. Murhadi, W.R., 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham Jakarta* : Salemba Empat.

- Muslichah & Bahri, S., 2021. Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi. Pertama ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurafika, R.A. & Almadany, K., 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Semen. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 4, pp.98-101.
- Praptiwi, , 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana, Vol 8 No. 2.
- Riyanto, B., 2013. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M., 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. 2nd ed. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Kedua ed. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, S., 2019. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Pt Muaramas Ekamukti. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia, Vol 3, No.1.
- Tri, A.B., 2019. Buku Pratikum Eviews. Yogyakarta: Desain Media.
- Widasari, & Apriyanti, , 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* (Roa). The Asia Pacific Journal Of Management, Vol 4 No. 1.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Tabulasi Hasil Penelitian

| KODE PERUSAHAAN | TAHUN | PERPUTARAN KAS | PERPUTARAN PIUTANG | PERPUTARAN PERSEDIAAN | RETURNON ASSET |
|-----------------|-------|----------------|--------------------|-----------------------|----------------|
| UNVR | 2018 | 118.87 | 22.10 | 15.73 | 46.52 |
| | 2019 | 68.28 | 23.20 | 17.67 | 35.80 |
| | 2020 | 50.91 | 22.23 | 17.45 | 34.89 |
| GOOD | 2018 | 36.97 | 18.32 | 9.93 | 19.23 |
| | 2019 | 17.39 | 32.20 | 10.48 | 16.47 |
| | 2020 | 8.97 | 9.23 | 8.95 | 3.95 |
| MYRA | 2018 | 33.72 | 9.20 | 9.68 | 61.85 |
| | 2019 | 24.54 | 7.22 | 12.81 | 60.70 |
| | 2020 | 5.64 | 3.22 | 8.37 | 59.91 |
| ROTI | 2018 | 9.64 | 4.98 | 7.93 | 158.62 |
| | 2019 | 8.39 | 5.52 | 8.97 | 131.46 |
| | 2020 | 6.48 | 7.72 | 8.73 | 123.76 |
| AISA | 2018 | 2.14 | 22.62 | 42.48 | 62.96 |
| | 2019 | 2.81 | 21.60 | 39.92 | 71.27 |
| | 2020 | 3.18 | 23.32 | 30.98 | 72.15 |
| ALTO | 2018 | 1.54 | 12.20 | 2.39 | 26.15 |
| | 2019 | 1.95 | 11.42 | 2.97 | 31.17 |
| | 2020 | 1.67 | 10.21 | 2.67 | 29.07 |
| BTEK | 2018 | 296.85 | 9.12 | 1.52 | 17.23 |
| | 2019 | 101.26 | 8.12 | 1.07 | 14.03 |
| | 2020 | 257.04 | 11.42 | 7.88 | 20.72 |
| ADES | 2018 | 7.86 | 32.42 | 7.37 | 6.01 |
| | 2019 | 5.93 | 34.88 | 9.49 | 10.20 |
| | 2020 | 1.99 | 22.87 | 8.17 | 14.16 |
| GGRM | 2018 | 44.01 | 11.31 | 2.47 | 138.51 |
| | 2019 | 29.97 | 9.24 | 2.57 | 140.53 |
| | 2020 | 23.78 | 13.87 | 2.86 | 146.41 |
| ICBP | 2018 | 7.26 | 9.22 | 8.99 | 11.91 |
| | 2019 | 5.06 | 11.24 | 10.24 | 11.91 |
| | 2020 | 4.89 | 15.24 | 8.12 | 14.12 |
| INDF | 2018 | 5.68 | 17.52 | 6.30 | 4.32 |
| | 2019 | 5.55 | 18.85 | 7.93 | 5.10 |
| | 2020 | 4.71 | 16.92 | 7.33 | 10.22 |
| | 2018 | 16.63 | 18.24 | 6.20 | 1.77 |

| | | | | | |
|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| SCPI | 2019 | 19.19 | 12.24 | 5.52 | 3.62 |
| | 2020 | 6.82 | 9.25 | 5.85 | 4.12 |
| SOHO | 2018 | 11.88 | 6.12 | 3.32 | 1.90 |
| | 2019 | 16.25 | 8.62 | 3.15 | 3.18 |
| | 2020 | 30.89 | 11.24 | 1.82 | 1.04 |
| COCO | 2018 | 118.87 | 22.10 | 15.73 | 46.52 |
| | 2019 | 68.28 | 23.20 | 17.67 | 35.80 |
| | 2020 | 50.91 | 22.23 | 17.45 | 34.89 |
| TOTAL | AVRG | 33,50 | 14,73 | 9,64 | 41,71 |

Lampiran 2

Hasil Output Eviews

| | | Statistics | | | |
|--|---------|-------------------|--------------------|---------|----------|
| | | X1 | X2 | X3 | Y |
| N | Valid | 39 | 39 | 39 | 39 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 33.5023 | 14.7297 | 9.6482 | 41.7164 |
| Median | | 8.9700 | 11.4200 | 7.9300 | 19.2300 |
| Mode | | 1.54 ^a | 11.24 ^a | 7.93 | 11.91 |
| Std. Deviation | | 63.15199 | 7.87839 | 9.29365 | 47.39816 |
| Minimum | | 1.54 | 3.22 | 1.07 | 1.04 |
| Maximum | | 296.85 | 34.88 | 42.48 | 158.62 |
| Sum | | 1306.59 | 574.46 | 376.28 | 1626.94 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | | | | |

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 136.502848 | (12,23) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 166.908357 | 12 | 0.0000 |

Sumber: Output Eviews 112 (Data Diolah).

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

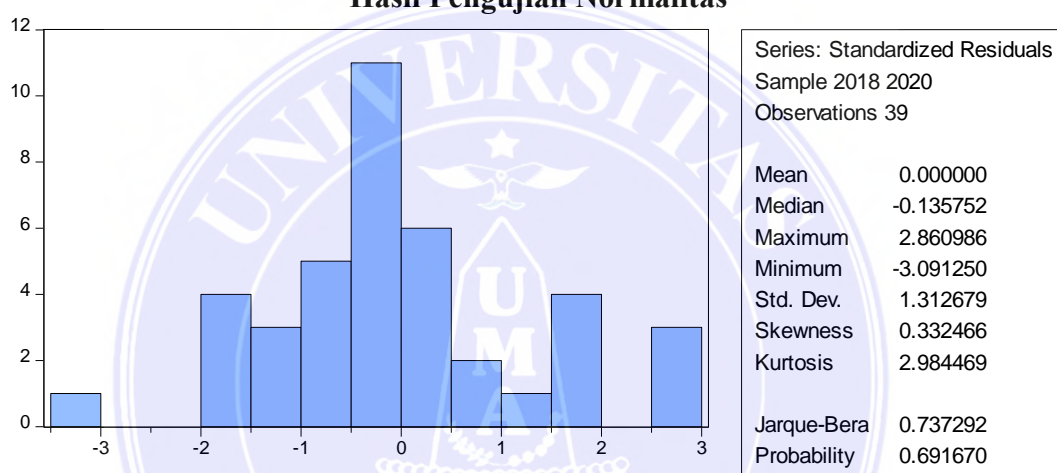
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.935764 | 3 | 0.0016 |

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Normalitas



Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | -0.104279 | 0.141866 |
| X2 | -0.104279 | 1.000000 | -0.422242 |
| X3 | -0.141866 | 0.422242 | 1.000000 |

Sumber : Output Eviews 11(Data Diolah)

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/01/22 Time: 11:00
Sample: 2018 2020
Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 4.261126 | 1.472215 | 2.894363 | 0.6501 |
| X1 | 0.000774 | 0.010412 | 0.074315 | 0.9412 |
| X2 | 0.094845 | 0.091141 | 1.040644 | 0.3052 |
| X3 | 0.040012 | 0.077625 | 0.515453 | 0.6095 |

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).

heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.522321 | Mean dependent var | 41.71641 |
| Adjusted R-squared | 0.521923 | S.D. dependent var | 47.39816 |
| S.E. of regression | 4.182398 | Akaike info criterion | 6.900981 |
| Sum squared resid | 121.8772 | Schwarz criterion | 7.583468 |
| Log likelihood | -97.6442 | Hannan-Quinn criter. | 7.145851 |
| F-statistic | 79.8523 | Durbin-Watson stat | 1.766123 |
| Prob(F-statistic) | 0.00004 | | |

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).

Tabel 4.9
Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 42.31487 | 6.928759 | 6.107135 | 0.0000 |
| X1 | 0.086029 | 0.042131 | 2.041941 | 0.0059 |
| X2 | 0.919503 | 0.309188 | 2.973929 | 0.0027 |
| X3 | 0.404302 | 0.200826 | 2.013196 | 0.0077 |

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Parsial) *Fixed Effect Model*

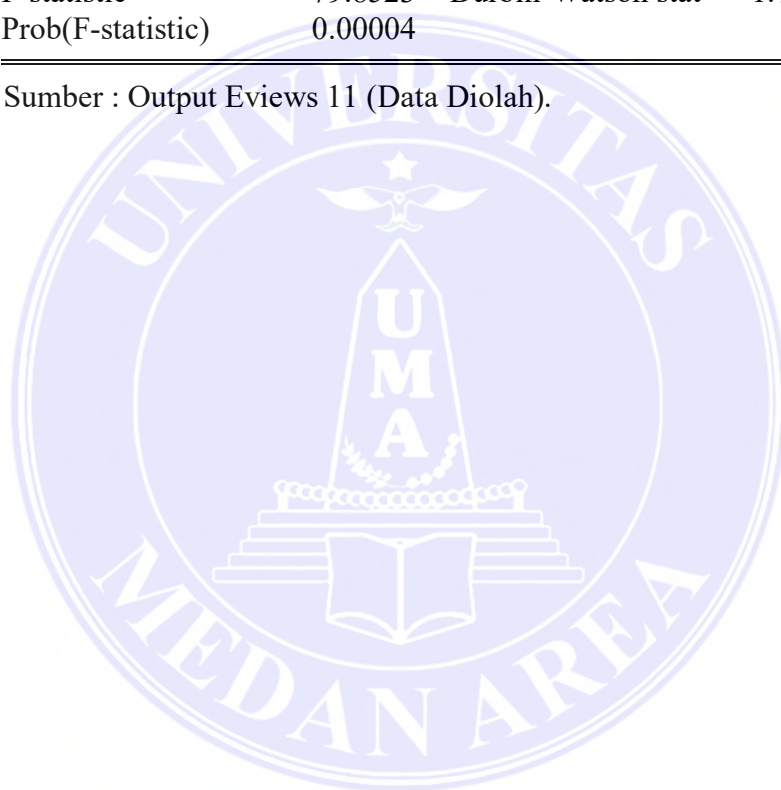
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 42.31487 | 6.928759 | 6.107135 | 0.0000 |
| X1 | 0.086029 | 0.042131 | 2.041941 | 0.0059 |
| X2 | 0.919503 | 0.309188 | 2.973929 | 0.0027 |
| X3 | 0.404302 | 0.200826 | 2.013196 | 0.0077 |

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).


Tabel 4.11
Hasil Uji f (Simultan)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.522321 | Mean dependent var | 41.71641 |
| Adjusted R-squared | 0.521923 | S.D. dependent var | 47.39816 |
| S.E. of regression | 4.182398 | Akaike info criterion | 6.900981 |
| Sum squared resid | 121.8772 | Schwarz criterion | 7.583468 |
| Log likelihood | -97.6442 | Hannan-Quinn criter. | 7.145851 |
| F-statistic | 79.8523 | Durbin-Watson stat | 1.766123 |
| Prob(F-statistic) | 0.00004 | | |

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah).



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 3878 /FEB /01.1/ IX / 2022 14 Oktober 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : ERNITA BR. TINDAON
N P M : 188330119
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sari Nuzullima R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal